

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Model *Spatial Autoregressive* (SAR) pada kasus kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2015 diperoleh sebagai berikut :

$$\hat{Y}_t = 1,80989 + 0,530487 \sum_{j=1, i \neq j}^N W_{ij} Y_j + 0,0523692X_1 \\ + 0,206815X_2 + 0,0977375X_3 - 0,0149648X_4 - 0,158261X_5 \\ + 0,017385X_6 + 0,156531X_7 + 0,0014913X_8$$

2. Model *Spatial Autoregressive* (SAR) menghasilkan 4 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kasus kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2015, diantaranya persentase penduduk bekerja di sektor formal (X_2), persentase rumah tangga yang menggunakan jamban sendiri atau bersama (X_5), persentase luas lantai perkapita $> 15 \text{ m}^2$ (X_7) dan rata-rata harga raskin (X_8).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Dalam regresi spasial terdapat beberapa matriks pembobot yang dapat digunakan, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan beberapa matriks pembobot dalam menyelesaikan kasus yang memuat efek spasial.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi kasus kemiskinan sehingga penafsirannya akan lebih baik. Terdapat beberapa model dalam regresi spasial pendekatan area, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan model *Spatial Autoregressive* (SAR) dengan model lainnya seperti *Spatial Error Model* (SEM) dan *Spatial Autoregressive Moving Average* (SARMA).